

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan berdasarkan pengalaman partisipan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.¹

Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memahami strategi coping emosional yang digunakan oleh lansia yang tinggal sendiri dalam menghadapi tekanan emosional pada kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali pengalaman, perasaan, serta cara

¹ Creswell and Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design*.

lansia memaknai tekanan emosional sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi coping emosional yang digunakan oleh setiap informan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan Desa Pekik Nyaring sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa desa ini memiliki karakteristik masyarakat pedesaan dengan jumlah lansia yang cukup signifikan, serta terdapat fenomena lansia yang tinggal sendiri akibat ditinggal pasangan atau anak yang merantau. Selain itu, lokasi ini relevan dengan fokus penelitian yang ingin menggali secara mendalam strategi *coping* emosional lansia dalam konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan pedesaan.

Penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu dari tanggal 13 Mei 2026 sampai dengan tanggal 13 Juni 2026 di Desa Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah.

C. Informan Penelitian

Informan atau narasumber penelitian adalah suatu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.² Informan penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang dianggap penting oleh peneliti.³ Berdasarkan data Pemerintah Desa Pekik Nyaring, Kabupaten Bengkulu Tengah, terdapat 24 orang lansia yang tinggal sendiri.⁴ Adapun kriteria pemilihan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berusia 60 tahun ke atas dan tergolong lansia aktif.
2. Tinggal sendiri tanpa keluarga dan pasangan karena ditinggal meninggal dan merantau.
3. Mampu berkomunikasi dengan baik dan sehat secara

² Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatra Utara: Wal ashri Publishing, 2020).

³ Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.

⁴ "Arsip Desa Pekik Nyaring," 2025.

mental dan tidak memiliki gangguan kognitif berat.

4. Bersedia memberikan informasi.
5. Lansia yang pernah mengikuti kegiatan lansia sehat di posyandu lansia.

Dengan demikian, maka jumlah informan pada penelitian ini berjumlah 10 orang terdiri dari 5 informan utama dan 5 informan pendukung.

D. Sumber Data

Data penelitian yang dikumpulkan terkait informasi yang berkaitan dengan strategi *coping* emosional pada lansia yang tinggal sendiri di Desa Pekik Nyaring Bengkulu Tengah. Informasi tersebut diperoleh dari sumber – sumber sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data lapangan yang dikumpulkan dari informan yang kompeten dan memiliki pengetahuan tentang topik yang diteliti melalui

wawancara.⁵ Data primer dalam penelitian ini merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu lansia yang tinggal sendiri di Desa Pekik Nyaring, Bengkulu Tengah. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap lansia untuk menggali pengalaman subjektif, kondisi emosional, serta strategi *coping* emosional yang digunakan dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh dari laporan atau dokumen yang sudah tersedia. Selain sumber data tekstual, buku-buku, makalah, media cetak, dan dokumen-dokumen yang berkaitan judul penulisan juga dapat menjadi data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung, baik dari dokumen maupun sumber

⁵ Abdullah Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022, <http://penerbitzaini.com>.

⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 17 (Bandung: Harfa Creative, 2023).

tertulis yang relevan. Data sekunder meliputi data kependudukan lansia dari Badan Pusat Statistik (BPS), dokumen pemerintah desa, peraturan perundang-undangan terkait lansia, serta buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan lansia dan strategi *coping* emosional. Data sekunder digunakan untuk memperkuat konteks penelitian, memberikan gambaran umum kondisi lansia, serta mendukung analisis terhadap temuan data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik – teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya tanpa campur tangan atau perubahan dari mereka sendiri. Melakukan observasi ini dilakukan karena peneliti dapat

melihat dan mengamati perilaku yang nyata, dan kemudian mencatatnya dengan benar untuk mendapatkan suatu gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh. Gambaran yang lebih menyeluruh tentang suatu kejadian. Observasi baik berupa kelompok, terstruktur atau tidak terstruktur.⁷ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas subjek penelitian, melainkan hanya mengamati perilaku dan kondisi lansia dalam kehidupan sehari-hari. Observasi dilakukan secara tidak terstruktur untuk memperoleh gambaran yang alami mengenai kondisi emosional, interaksi sosial, serta aktivitas harian lansia yang tinggal sendiri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

⁷ Salim and Syahrur, "Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan" (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

terwawancara atau narasumber (*interviewee*) yang memberikan informasi mendalam. Adapun wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara semi-terstruktur dimana peneliti memberikan pertanyaan yang sudah disusun sesuai dengan judul penelitian.⁸ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan sebagai acuan, namun tetap memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan jawaban informan. Teknik ini digunakan untuk menggali secara mendalam pengalaman subjektif lansia terkait strategi *coping* emosional dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dalam format visual disebut dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mencari dokumen – dokumen yang dapat digunakan sebagai bahan

⁸ Adhi Kusumasthuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

penelitian seperti, data gambar dari hasil wawancara dengan narasumber, dan lain sebagainya.⁹

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kriteria yang mengatur kebenaran informasi yang berasal dari pengamatan ilmiah dan lebih menekankan pada faktor obyektif data dari pada penilain subyektif beberapa responden. Dua landasan utama untuk mengavaluasi validitas pengambilan data yaitu uji validalitas dan reabilitas. Uji validitas dan reabilitas merupakan dua pilar utama yang digunakan dalam studi empiris untuk mengevaluasi validitas hasil data. Triangulasi dalam kreadibilitas memverifikasi keakuratan data yang telah mereka kumpulkan dengan informasi dengan membandingkan dari sumber, cara atau teknik, dan juga waktu.¹⁰ Triangulasi tersebut yaitu:

⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2022).

¹⁰ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara bagaimana membandingkan berbagai sumber untuk menilai informasi tersebut.¹¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan dengan menggunakan metode untuk memverifikasi informasi dari sumber yang sama. Misalnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara untuk verifikasi kebenaran informasi dilakukan dengan dokumentasi dan observasi. Data dikumpulkan dengan membandingkan pernyataan subjek dengan informasi dari sumber lain, seperti tetangga atau teman subjek. Selain itu, penelitian juga mengkombinasikan hasil wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi untuk memastikan data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya. Dengan pendekatan ini, penelitian mendapatkan berbagai perspektif sehingga hasilnya lebih komprehensif dan valid.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang dapat diverifikasi oleh orang lain. Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses penelitian Menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan atau rekaman.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses mempersiapkan data sehingga kesimpulan bisa dibuat.

3. Penarik Kesimpulan

Aliran ketiga dari analisis data melibatkan penarikan dan validasi kesimpulan. Sejak dimulai proses pengumpulan data analisis kualitatif mendokumentasikan pola, penjelasan, sebab-akibat, dan praduga untuk menginterpretasikan makna.¹²



¹² Puji Arianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian*, vol. 5 (Yogyakarta: Komunitas UII, 2020).